



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
*TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT  
WAJIB ALLAH TERHADAP KEAKTIFAN  
BELAJAR SISWA KELAS 6 MSI 17 PABEAN**



**SINTHA ANGGRAENI**

**NIM. 2321107**

**2025**



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
*TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT  
WAJIB ALLAH TERHADAP KEAKTIFAN  
BELAJAR SISWA KELAS 6 MSI 17 PABEAN**



**SINTHA ANGGRAENI**

**NIM. 2321107**

**2025**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
*TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT  
WAJIB ALLAH TERHADAP KEAKTIFAN  
BELAJAR SISWA KELAS 6 MSI 17 PABEAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**SINTHA ANGGRAENI**  
**NIM. 2321107**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
*TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT  
WAJIB ALLAH TERHADAP KEAKTIFAN  
BELAJAR SISWA KELAS 6 MSI 17 PABEAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**SINTHA ANGGRAENI**  
**NIM. 2321107**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Sintha Anggraeni

NIM : 2321107

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat-Sifat Wajib Allah Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 6 MSI 17 Pabean” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2025



## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi  
saudari:

Nama : Sintha Anggraeni  
NIM : 2321107  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
TALKING STICK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT WAJIB ALLAH  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA KELAS 6 MSI 17 PABEAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
untuk diujikan dalam sidang munaqosah. Demikian nota pembimbing ini dibuat  
untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima  
kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 19 Juni 2025  
Pembimbing,



**Dian Rif'iyati, M. S.I.**  
**NIP. 198301272018012001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sintha Anggraeni

NIM : 2321107

Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT WAJIB ALLAH TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS 6 MSI 17 PABEAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 30 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Dewan Penguji

Penguji I

H. Mohamad Yasin Abidin, M. Pd.  
NIP. 196811241998031003

Penguji II

Akhmad Afroni, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 196909212003121003



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I

ا	Ḍammah	U	U
---	--------	---	---

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَـ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauḷa*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ - اِـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِـ - اِيـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اَوْ - اوـ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَا : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍīlah*  
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### E. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
عُدُّوْا : *'aduwwun*

#### F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contohnya:

السَّمْسُ : *asy-syamsu*  
الرَّجُلُ : *ar-rajulu*  
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### G. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun,

bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna  
الْتَّوْءُ : al-nau'  
شَيْئُ : syai'un  
أَمْرٌ : umirtu

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik, *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبُهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā  
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

## I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

فِي دِينِ اللَّهِ : fī diñillāh

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-*

*jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fī raḥmatillāh

## J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata

sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn /

Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا : Innallaāha kaāna ghafūrun rahīm

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً



طَيِّبَةًۢ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

**(Q.S An-Nahl: 97)**

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa kasih sayang yang mendalam dan rasa syukur yang tulus, dengan sepenuh hati peneliti persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada Ibuku Surgaku, Ibu Hj. Nasechatul Hikmah. Sosok perempuan luar biasa yang dalam setiap doa dan tetes air matanya menguatkan saya hingga titik ini. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, pelukan yang selalu menenangkan, dan doa yang tak pernah putus mengiringi setiap langkah saya. Segala pencapaian ini adalah buah dari kasih beliau.
2. Kepada Bapak tercinta, Bapak Alm. H. Shobirin. Beliau sosok ayah yang tak hanya menjadi pelindung dan penguat langkah, tetapi juga sumber do'a yang tak pernah putus, meski raga tak lagi bersama. Semoga setiap huruf yang tertulis di skripsi ini menjadi pahala jariyah yang mengalir untuk Bapak di alam sana. Terima kasih atas cinta, ajaran keteguhan, dan keteladanan yang abadi dalam hati penulis. Al-Fatihah.
3. Kepada Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang Ibu berikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
4. Kepada Kekasih hatiku. Mas Faqih Fahriza, yang selalu sabar menemani, memberi semangat, dan tak henti menguatkan dalam setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini dan tentunya menjadi *support system* paling kece dan setia!
5. Kepada Sahabat-sahabat terbaikku, Afni Farkha Muhibah dan Imronah. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, semangat, serta doa yang tak pernah putus di setiap langkah perjalanan ini. Kalian adalah bagian indah dalam kisah perjuanganku, yang kehadirannya selalu memberi warna dan kekuatan. Semoga persahabatan ini tetap abadi,

- dan kesuksesan senantiasa menyertai langkah-langkah kita.
6. Untuk Teman KKN yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih telah kebersamai.
  7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai tempat dimana peneliti menimba ilmu dan menggapai cita-cita.
  8. Terakhir, untuk Sintha Anggraeni, seorang anak perempuan tunggal yang dengan penuh keberanian memikul beban kehidupan yang kadang terasa berat di pundak. Sosok yang kuat, penuh ketegaran, namun tak pernah lelah menyayangi dan menjaga hati yang lembut di balik segala tantangan. Terima kasih untuk segala perjuangan, ketabahan, dan pengorbanan yang tak terlihat namun selalu hadir dalam setiap langkah perjalanan ini. Untuk diriku sendiri, Sintha, yang telah berjuang tanpa henti meski lelah dan ragu datang silih berganti, terima kasih sudah bertahan dan tetap percaya bahwa hari esok akan lebih baik. Semoga kamu selalu diberi kekuatan untuk terus melangkah, selalu diberkahi kebahagiaan meski keadaan tak selalu mudah. Teruslah bersinar, karena cahayamu adalah inspirasiku sendiri.

## ABSTRAK

Anggraeni, Sintha. 2025. Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat-Sifat Wajib Allah Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 6 MSI 17 Pabean. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dian Rif'iyati, M.S.I.

**Kata Kunci:** *Talking Stick*, Akidah Akhlak, Sifat-Sifat Wajib Allah.

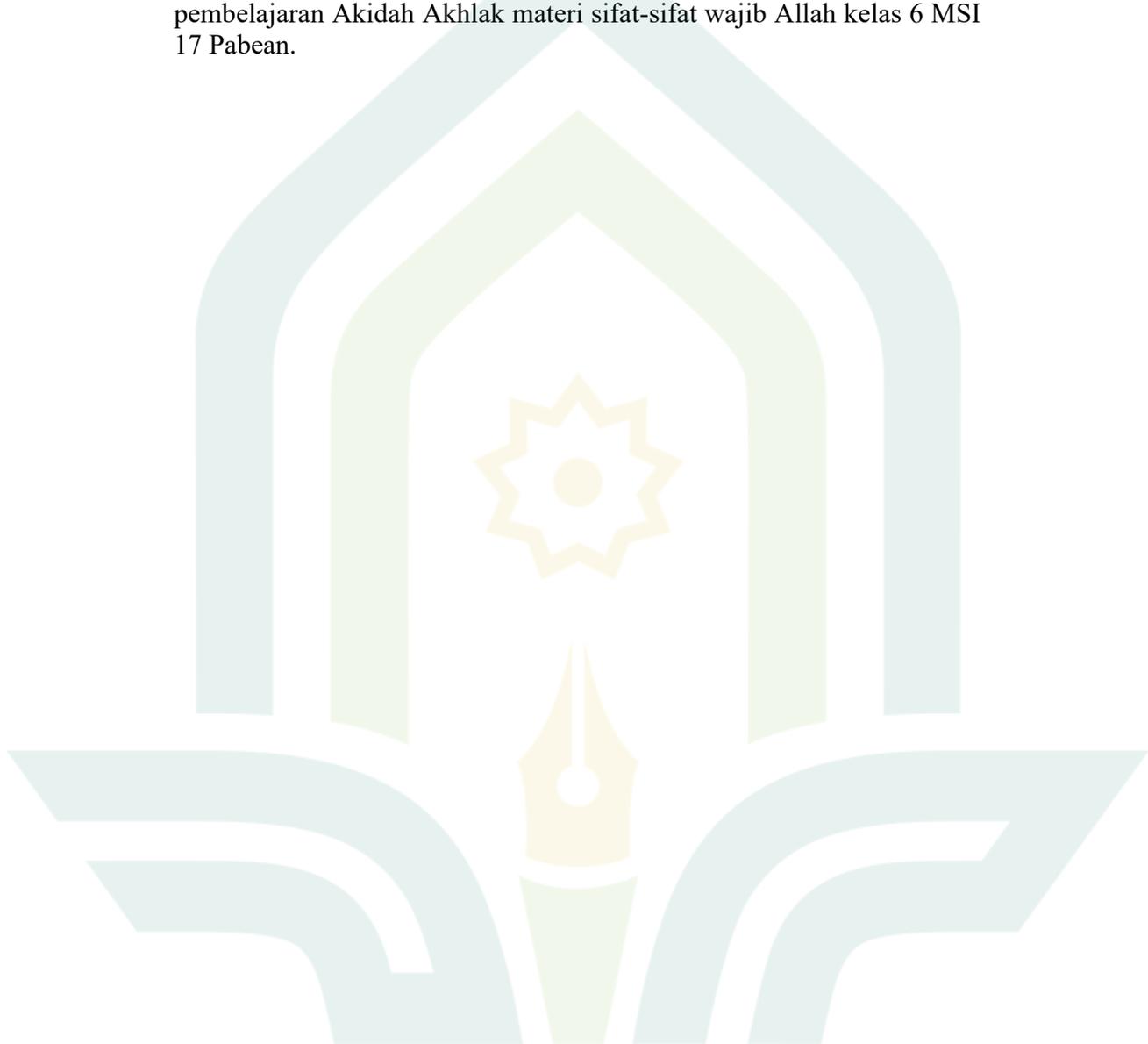
Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu sarana penting dalam membentuk karakter dan pemahaman spiritual siswa sejak dini. Namun, dalam proses pelaksanaannya di kelas 6 MSI 17 Pabean, ditemukan permasalahan berupa rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada materi sifat-sifat wajib Allah. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah langkah penerapan model *Talking Stick* dalam proses pembelajaran, mengetahui respon siswa terhadap model tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas 6 MSI 17 Pabean yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Talking Stick* dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa saat mengikuti permainan *Talking Stick*, keberanian dalam menjawab pertanyaan, serta

terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Pada pelaksanaan awal, sebagian siswa masih ragu dan malu, namun setelah beberapa kali pertemuan, keaktifan dan partisipasi siswa mengalami perubahan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* efektif diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi sifat-sifat wajib Allah kelas 6 MSI 17 Pabean.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat-Sifat Wajib Allah Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 6 MSI 17 Pabean”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam peneliti sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. dan Ibu Ghafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dian Rif'iyati, M. S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, semangat serta arahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala madrasah, guru kelas 6 serta siswa-siswi MSI 17 Pabean yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besarku tercinta, yang telah mendoakan, memberikan dukungan penuh kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021 yang sama-sama menjadi pejuang lantaran covid-19 saat pertama kali memasuki bangku kuliah.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan baik dalam isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat peneliti harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangsih yang berarti bagi perbaikan praktik pendidikan di masa mendatang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

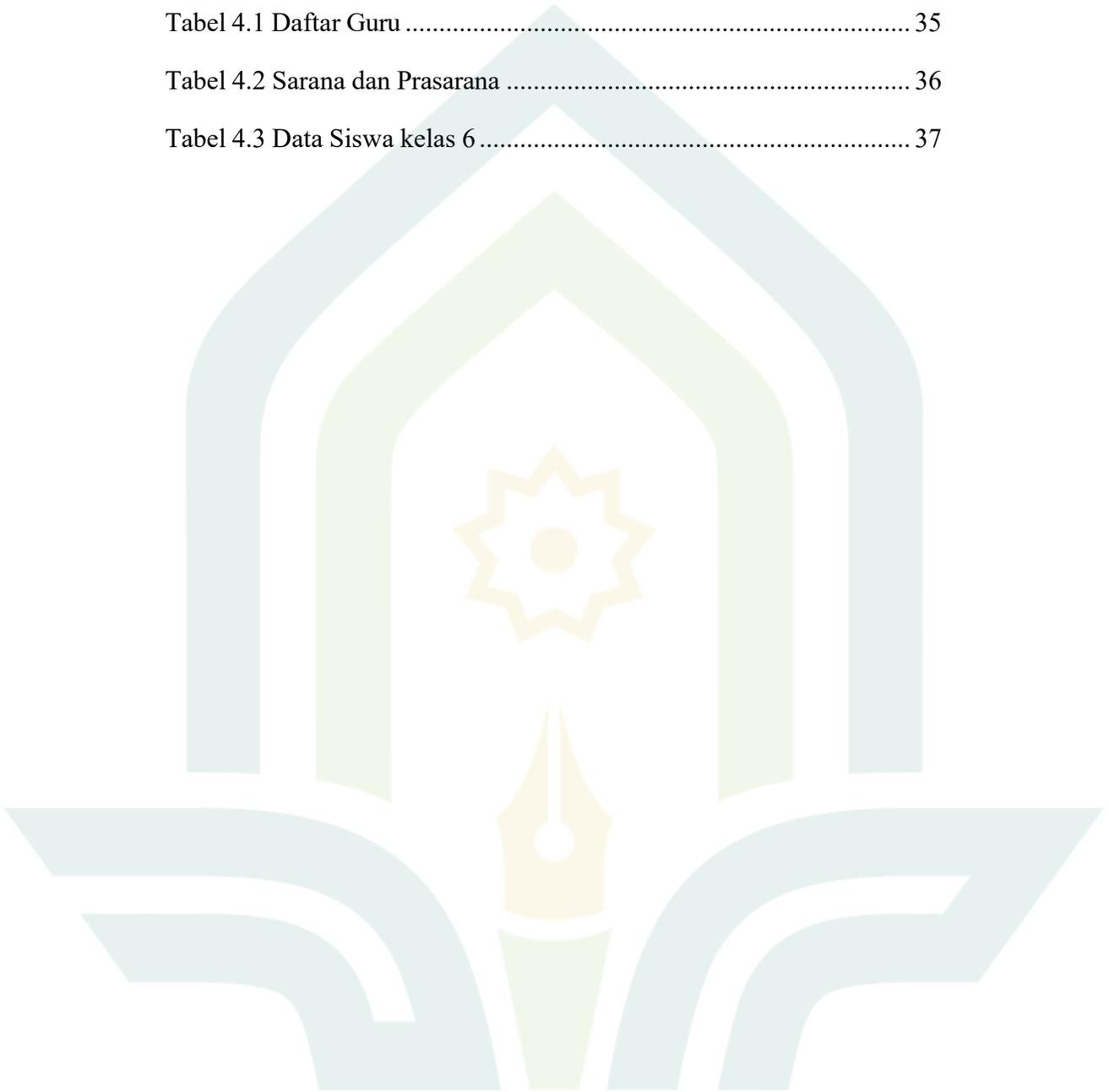
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
2.3 Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24

3.2 Fokus Penelitian.....	24
3.3 Data dan Sumber Data.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2 Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

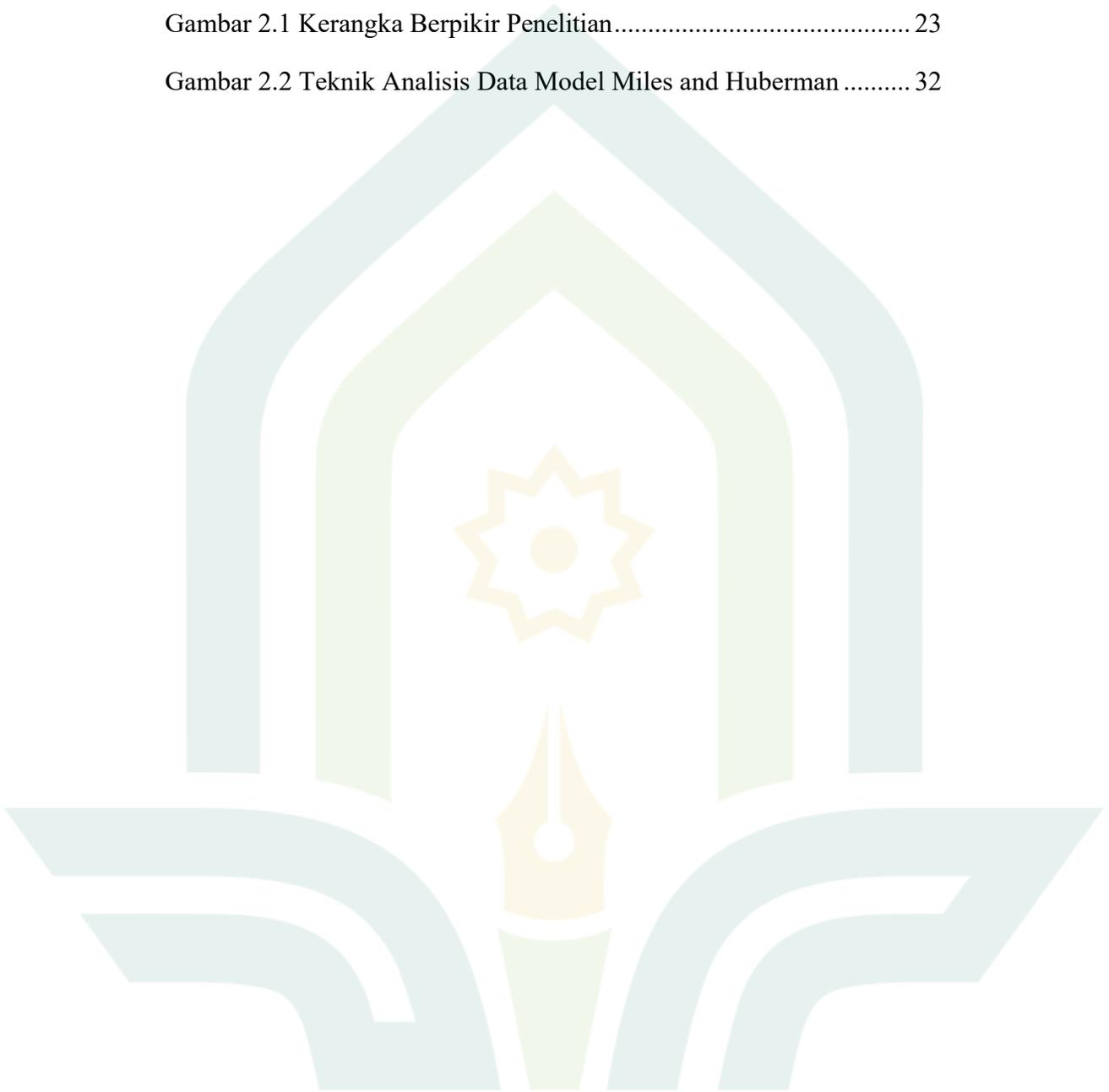
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru .....	35
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana .....	36
Tabel 4.3 Data Siswa kelas 6 .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	23
Gambar 2.2 Teknik Analisis Data Model Miles and Huberman .....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	76
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian .....	77
Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 4 Pedoman Penelitian.....	82
Lampiran 5 Hasil Penelitian .....	92
Lampiran 6 Dokumentasi.....	119
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, pelajaran Akidah Akhlak menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang bertujuan membentuk keimanan dan budi pekerti luhur siswa. Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran ini adalah mengenai sifat-sifat wajib Allah. Materi ini menjadi pondasi dasar dalam memperkenalkan konsep ketuhanan kepada siswa serta menanamkan keyakinan tentang keberadaan Allah dengan segala sifat kesempurnaan-Nya. Melalui pemahaman tentang sifat-sifat wajib Allah, diharapkan siswa dapat memperkuat akidah serta memiliki sikap spiritual yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam realitas pembelajaran di kelas 6 MSI 17 Pabean, proses penyampaian materi Akidah Akhlak, khususnya mengenai sifat-sifat wajib Allah, masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah konvensional, di mana guru lebih banyak berbicara sementara siswa hanya mendengarkan. Akibatnya, keaktifan belajar siswa menjadi rendah, siswa cenderung pasif, dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat kurang bersemangat dan motivasi belajarnya rendah saat mengikuti pelajaran Akidah Akhlak. (Anggraeni, 2023)

Kondisi ini tentu menjadi permasalahan serius dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran yang bertujuan menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral. Ketika siswa tidak aktif dalam proses belajar, maka pesan-pesan moral yang ingin disampaikan melalui materi Akidah Akhlak tidak akan tersampaikan dengan maksimal. Selain itu, model pembelajaran yang monoton akan membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik terhadap materi yang diajarkan, padahal nilai-nilai agama seharusnya diajarkan dengan cara yang menarik, menyenangkan, dan mampu menghidupkan suasana kelas.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam penggunaan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *Talking Stick*. Model pembelajaran ini merupakan metode yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan memegang tongkat bergilir. Siswa yang memegang tongkat akan diminta untuk menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat sesuai dengan materi yang dipelajari. Dengan demikian, suasana kelas menjadi lebih interaktif, siswa dituntut untuk lebih aktif, berani berbicara, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Penerapan model *Talking Stick* dalam pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat menjadi solusi efektif terhadap keaktifan belajar siswa kelas 6 MSI 17 Pabean. Melalui permainan edukatif ini, siswa tidak hanya terlibat secara kognitif tetapi juga secara afektif dan psikomotorik, karena mereka harus mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pendapat di hadapan teman-temannya. Selain itu, metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar materi-materi keagamaan yang sering kali dianggap berat.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas 6 MSI 17 Pabean, ketika guru mencoba menerapkan model *Talking Stick*, terlihat adanya perubahan suasana kelas. Siswa menjadi lebih antusias, bersemangat, dan aktif mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa yang sebelumnya pasif mulai berani berbicara, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi bersama teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa model *Talking Stick* memiliki potensi besar terhadap keaktifan belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi sifat-sifat wajib Allah.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kesiapan guru dalam

menerapkan model *Talking Stick*, serta keberagaman karakter siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya materi sifat-sifat wajib Allah di kelas 6 MSI 17 Pabean.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick*, respon siswa terhadap model tersebut, serta dampaknya terhadap keaktifan siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model *Talking Stick* sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Sehingga tujuan pembelajaran tidak hanya tercapai dari aspek kognitif, tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotorik yang menjadi landasan dalam membentuk generasi muslim yang berakhlak mulia.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai implementasi model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi sifat-sifat wajib Allah kelas 6 MSI 17 Pabean.

Merujuk pada uraian di atas, menunjukkan bahwa guru kelas 6 di MSI 17 Pabean telah memasukkan model pembelajaran *Talking Stick* ke dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan latar belakang tersebut, peneliti memutuskan untuk memfokuskan pada topik “Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Materi

Sifat-Sifat Wajib Allah Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 6 MSI 17 Pabean.”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SD/MI, khususnya di MSI 17 Pabean, yaitu:

1. Keaktifan belajar siswa masih rendah, di mana sebagian siswa cenderung pasif dan enggan bertanya maupun menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak karena metode yang digunakan masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara langsung.
3. Adanya rasa malu dan kurang percaya diri siswa untuk berbicara di depan teman-temannya saat proses tanya jawab, yang berdampak pada partisipasi belajar mereka.
4. Perbedaan kemampuan akademik antar siswa, sehingga siswa yang kurang memahami materi menjadi enggan berpartisipasi aktif.
5. Keterbatasan waktu pembelajaran membuat guru kesulitan memberi kesempatan yang merata kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif.
6. Belum optimalnya penggunaan model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak, Khususnya pada materi sifat-sifat wajib Allah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tetap spesifik dan komprehensif, masalah yang dieksplorasi dibatasi pada aspek-aspek berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat-Sifat Wajib Allah Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 6 MSI 17 Pabean.

2. Aspek yang diteliti berfokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak, materi yang dijadikan objek penelitian adalah Sifat-Sifat Wajib Allah. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas 6 MSI 17 Pabean.
3. Aspek yang dikaji dalam penelitian ini terbatas pada keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* berlangsung.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka masalah penelitian utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat-sifat wajib Allah terhadap keaktifan belajar siswa kelas 6 MSI 17 Pabean?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat-sifat wajib Allah kelas 6 di MSI 17 Pabean?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat-sifat wajib Allah terhadap keaktifan belajar siswa kelas 6 MSI 17 Pabean.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 6 Materi Sifat-sifat wajib Allah di MSI 17 Pabean.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengimplementasian model

pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat Wajib Allah terhadap keaktifan belajar siswa kelas 6 MSI 17 Pabean.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Peningkatan kreativitas siswa memungkinkan pengembangan keterampilan dan kemampuan yang ada. Hal ini juga mendorong motivasi dan kerja sama dalam proses pembelajaran, yang mengarah pada partisipasi aktif, kesiapan untuk belajar, dan pada akhirnya keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dengan hasil yang memuaskan.

b. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sebagai panduan mengajar di kelas, karena dianggap efektif dalam menumbuhkan kreativitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung serta pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada pelajaran Akidah Akhlak dengan materi sifat-sifat wajib Allah, dengan tujuan untuk menumbuhkan partisipasi belajar siswa kelas 6 di MSI 17 Pabean.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat-Sifat Wajib Allah Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas MSI 17 Pabean berjalan dengan baik terlihat dari sebagai berikut :

1. Implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran akidah akhlak materi Sifat-Sifat Wajib Allah terdapat tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan antara lain: guru menyiapkan perangkat pembelajaran, guru menyampaikan materi, siswa membaca dan mempelajari ulang materi yang sudah disampaikan, untuk pelaksanaannya terdapat permainan *Talking Stick*, guru memberikan tongkat kepada siswa, kemudian siswa memberikan tongkat kepada siswa lainnya, menggilir tongkat tersebut diiringi dengan nyanyian yang digemari oleh siswa, kemudian guru memberikan tanda aba-aba untuk memberhentikan tongkat tersebut, tongkat berhenti di siapa maka siswa tersebut yang akan mendapatkan pertanyaan dari guru, setelah selesai permainan guru memberikan kesimpulan atas materi yang sudah disampaikan dan tahap evaluasinya, guru melakukan tiga tahapan evaluasi, antara lain: Evaluasi Formatif, Evaluasi Sumatif, Refleksi dan Tindak Lanjut.
2. Dalam proses implementasi tersebut, terdapat sejumlah faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Faktor pendukung meliputi dukungan guru yang aktif dan kreatif dalam merancang kegiatan praktik, ketersediaan media pembelajaran seperti alat musik dan rekaman lagu yang mendukung proses eksplorasi siswa, serta antusiasme siswa yang tinggi dalam mengikuti

pembelajaran dengan model pembelajaran *Talking Stick*. Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung, baik dari segi fasilitas maupun suasana sekolah yang kondusif, serta tersedianya waktu pembelajaran yang cukup untuk melaksanakan setiap tahap pembelajaran *Talking Stick*, turut memperkuat keberhasilan implementasi. Di sisi lain, faktor penghambat yang dihadapi antara lain suasana kelas yang terkadang kurangnya pemahaman guru tentang model pembelajaran *Talking Stick*, keterbatasan waktu pembelajaran, minimnya sarana dan prasarana pendukung, kurangnya partisipasi aktif dari siswa, Heterogenitas kemampuan siswa, suasana kelas yang kurang kondusif, serta materi yang kurang sesuai untuk model pembelajaran *Talking Stick*. Meski demikian, guru mampu mengatasi hambatan tersebut dengan melakukan bimbingan secara individual maupun kelompok kecil, serta memberikan penjelasan tambahan terkait makna Sifat-Sifat Wajib Allah secara kontekstual. Dengan demikian, penerapan model *Talking Stick* tetap dapat terlaksana secara optimal dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran *Talking stick* khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Disarankan agar terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI. Guru juga perlu memberikan bimbingan yang lebih merata kepada seluruh siswa, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif agar pembelajaran berjalan efektif. Selain itu, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses untuk

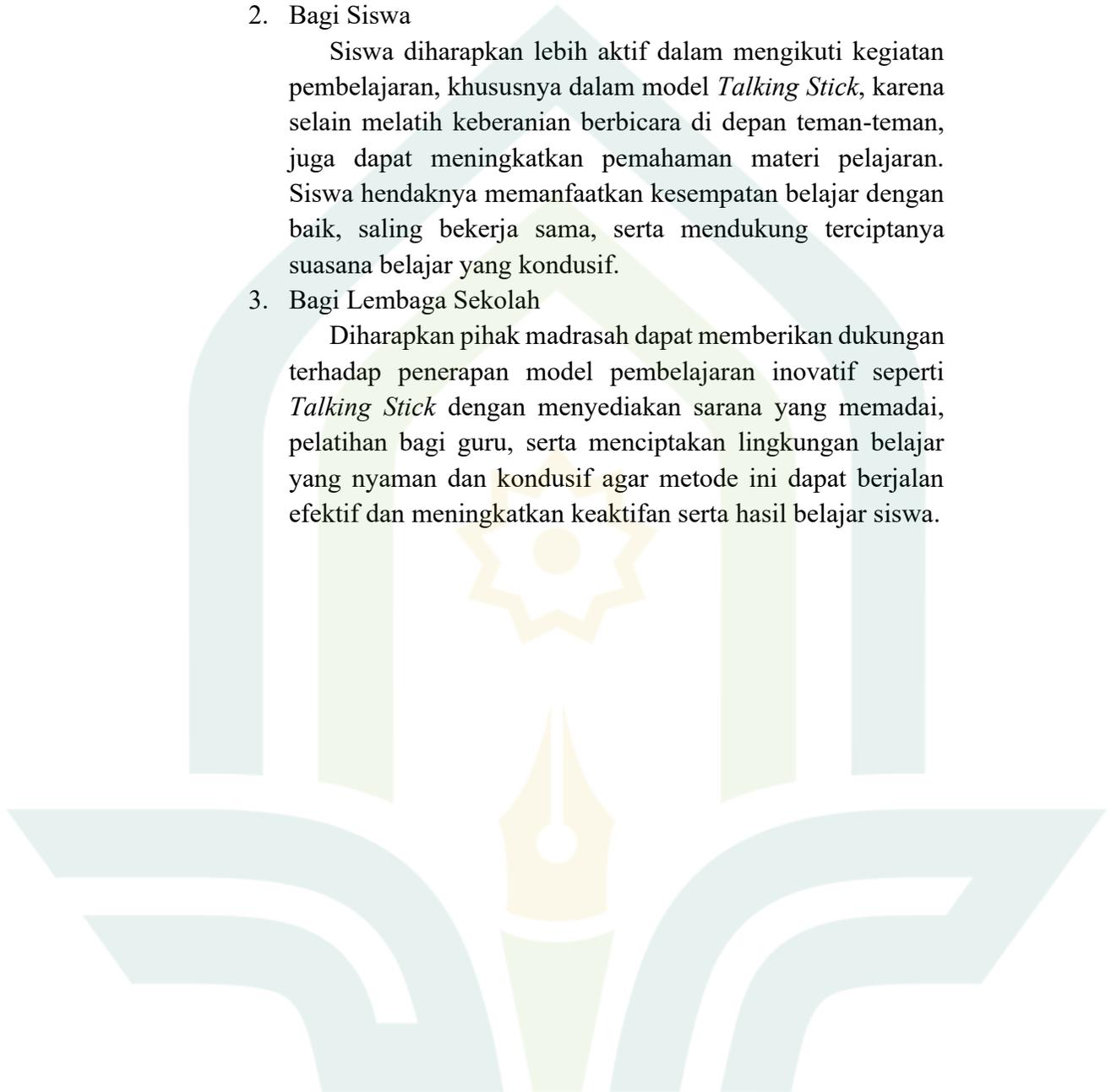
mendukung pemahaman siswa terhadap sifat-sifat wajib Allah.

## 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya dalam model *Talking Stick*, karena selain melatih keberanian berbicara di depan teman-teman, juga dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran. Siswa hendaknya memanfaatkan kesempatan belajar dengan baik, saling bekerja sama, serta mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif.

## 3. Bagi Lembaga Sekolah

Diharapkan pihak madrasah dapat memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Talking Stick* dengan menyediakan sarana yang memadai, pelatihan bagi guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif agar metode ini dapat berjalan efektif dan meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prabowo. 2014. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dede Wahyudi, 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriyah, Z., & Qibtiyah, L. (2021). Pengaruh Metode Talking Stick terhadap Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas ViiiMts. *Al-Amien Putri 1*. Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies, 4(1).
- Hidayat, A., & Kusumaningrum, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Fisik Kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(2), 102-110.
- Kusnadi, 2018. *Metode Penelitian Kolaboratif, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, Edu Publisher.
- M. Syafi'ie el. Bantanie, 2012. *Buku Pintar Agama Islam*, Jakarta: Wahyu Media. Nana Sudjan, 2007. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nilayanti, M., Suastra, W., & Gunamantha, M. (2019). pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap kemampuan berpikir kreatif dan literasisains siswa kelas IV SD. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1).
- Ningsih, S. R. (2024). *Manajemen kelas untuk mendukung pembelajaran*

*kolaboratif di sekolah dasar*. Pustaka Pendidikan.

- Ramadani, L., & Suryani, T. (2024). Media Digital dalam Pembelajaran Musik Tradisional di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 60-68.
- Simarmata, N. I. P. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sinar, 2018. *Metode Active Learning, Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sintha Anggraeni. 2023. "Implementasi model pembelajaran Talking Stick pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat-Sifat Wajib Allah kelas 6 MSI 17Pabean". Hasil Wawancara Pribadi. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. & Ismail, M. (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umar, Mardani. Dkk. 2020. *Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- UMSU Press, 2018. *Studi Islam 1 Akidah dan Akhlak*, Medan: Deepublish.
- Wulandari, Amalia R. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Di Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Skripsi. Padangsidempuan: IAIN Padang sidempuan.
- Zulkarnain, H., & Asri, W. N. (2022). Ketercukupan Waktu dan Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 13(2), 78-85.